

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Oleh sebab itu kegiatan Pendidikan merupakan perwujudan dari cita-cita bangsa. Dengan demikian kegiatan pendidikan nasional perlu diorganisasikan dan dikelola sedemikian rupa supaya pendidikan nasional sebagai suatu organisasi dapat menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita nasional. Secara rinci cita-cita nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan telah dituangkan dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Arifin, 2012).

Trianto (2009) mengungkapkan bahwa masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) saat ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa. Setiap peserta didik mempunyai cara yang optimal dalam mempelajari informasi tertentu. Beberapa peserta didik perlu diberikan cara-cara yang lain, yang berbeda dengan metode mengajar yang pada umumnya disajikan. Oleh karena itu guru dituntut dapat mengembangkan kreativitasnya untuk menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir, daya analisis, dan hasil belajar peserta didik (Kemendikbud, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran biologi yang mengajar kelas X MIA SMA N 1 Percut Sei Tuan, bahwa guru sudah menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran namun lebih dominan metode ceramah. Proses pembelajaran yang diterapkan cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*) dan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran seperti jarang bertanya, memberi jawaban, dan mengutarakan pendapat. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa dibawah Kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk KKM mata pelajaran biologi adalah 75, sedangkan banyak siswa yang tidak lulus untuk KKM tersebut. Hal tersebut disebabkan latar belakang

siswa yang merupakan rata-rata orangtua mereka memiliki pekerjaan seorang nelayan dan setelah pulang sekolah maka mereka akan bekerja untuk mencari ikan sehingga malas untuk belajar dan dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang.

Berdasarkan masalah di atas, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif serta dikembangkan berdasarkan masalah di kehidupan sehari-hari. Untuk memperbaiki hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Adapun model yang digunakan adalah *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran PBL adalah model pembelajaran yang menghadapkan suatu masalah nyata kepada siswa dimana siswa dilatih kemampuannya untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis serta mendapatkan pengetahuan baru dari pemecahan masalah yang dihadapi (Lubis, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Harnitayasari,dkk, 2015) di SMA Negeri 2 Polewali dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan materi pencemaran lingkungan efektif digunakan ditinjau dari beberapa aspek penilaian sebagai berikut. Aktivitas siswa terlaksana dengan rata-rata 75,70% berada pada kategori aktif, hasil belajar biologi siswa setelah diajarkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), posttest berada pada kategori sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas X SMA Negeri 2 Polewali, rata-rata *N-Gain* 0,76 berada pada kriteria tinggi, ketuntasan hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) mencapai/melebihi 85%, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi pencemaran lingkungan dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini serupa dengan penelitian (Wulandari, 2019) mengatakan model pembelajaran ini juga mampu menuntaskan hasil belajar peserta didik sebesar 81,98%.. Sedangkan nilai maksimal kelas kontrol adalah 75.

Lalu hasil penelitian (Syairani, 2015) mengemukakan bahwa dengan menggunakan *Problem based learning* hasil postes diperoleh dengan rata-rata tingkat penguasaan materi sebesar 76,94% yang tergolong cukup tinggi. Hal ini

menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Problem based learning*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada sub materi Perubahan Lingkungan di kelas X MIA SMA N 1 Percut Sei Tuan T.P 2019/2020”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa masih tergolong rendah.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Metode mengajar guru masih konvensional seperti metode ceramah dan diskusi

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti akan membatasi masalah yaitu:

1. Materi pembelajaran yang diteliti yaitu Perubahan Lingkungan.
2. Hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Subyek penelitian ini adalah kelas X MIA SMA N 1 Percut Sei Tuan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah, maka adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada sub materi Perubahan Lingkungan di kelas X MIA SMA N 1 Percut Sei Tuan T.P 2019/2020?
2. Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif digunakan terhadap hasil belajar siswa pada sub materi Perubahan Lingkungan di kelas X MIA SMA N 1 Percut Sei Tuan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada sub materi Perubahan Lingkungan di kelas X MIA SMA N 1 Percut Sei Tuan T.P 2019/2020.
2. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi Perubahan Lingkungan di kelas X MIA SMA N 1 Percut Sei Tuan.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru  
Dapat memberikan masukan dalam penggunaan model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar dalam peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa  
Hasil penelitian ini dapat memotivasi dan semangat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi calon guru biologi nantinya dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.

### **1.7 Definisi Operasional**

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah serangkaian proses pembelajaran yang memberi pengaruh dalam mencapai tujuan belajar.
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah proses pembelajaran yang berangkat dari pemahaman siswa tentang suatu masalah.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah ia mengikuti suatu proses pembelajaran tertentu

